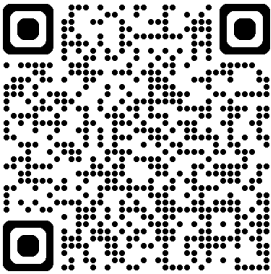
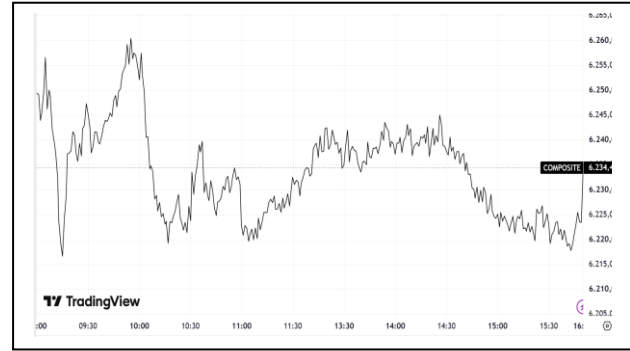


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,234.50
-1.63 poin (-0.03%)
Value 14.3 Trillion
- LQ45 Close 623.93 (+0.43%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat pada hari Senin, merayap mendekati wilayah rekor karena penurunan tajam harga minyak mentah global mengimbangi kekhawatiran makroekonomi yang berkelanjutan dan menyuntikkan optimisme baru ke meja perdagangan regional. Indeks pan-Eropa STOXX 600 naik 0,4% pada pagi hari, melanjutkan momentum akhir bulan yang solid dari Juli, ketika tolok ukur kontinental menutup bulan yang tangguh didukung oleh pendapatan kuartal kedua yang kuat yang membantu investor mengatasi gejala Timur Tengah yang terus berlanjut dan kegelisahan valuasi kecerdasan buatan. DAX Jerman naik 0,9%, sementara CAC 40 Prancis naik 0,8%. FTSE MIB Italia naik 0,7% dan FTSE 100 London turun 0,1%. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia memperpanjang kerugian pada hari Senin, dengan KOSPI Korea Selatan anjlok lebih dari 5% karena gelombang penjualan lain pada saham teknologi terkait kecerdasan buatan menutupi meredanya ketegangan Timur Tengah, harga minyak yang lebih rendah, dan penguatan futures ekuitas AS. Harga minyak tetap berada di bawah tekanan setelah Presiden AS Donald Trump mengatakan negosiasi mengenai Selat Hormuz akan dimulai pada hari Senin, meningkatkan harapan akan terobosan diplomatik dengan Iran dan meredakan kekhawatiran atas gangguan pasokan energi. Wall Street memberikan dukungan setelah pendapatan yang kuat dari Microsoft dan Alphabet mengangkat sentimen akhir pekan lalu, dengan Nasdaq 100 Futures naik sekitar 0,9% dan S&P 500 Futures naik 0,6% dalam perdagangan Asia. (Investing)

Komoditas – Harga minyak anjlok lebih dari 6% dalam perdagangan Asia pada hari Senin, jatuh ke level terendah dalam tiga minggu karena Presiden AS Donald Trump mengatakan negosiasi dengan Iran akan dilanjutkan pada hari itu setelah ia membatalkan rencana serangan terhadap negara tersebut. Kontrak berjangka minyak Brent yang berakhir pada Oktober turun 5,7% menjadi \$82,94 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) untuk September turun 6,5% menjadi \$79,16 per barel. Kedua kontrak tersebut turun lebih dari 5% pekan lalu, tetapi menandai kenaikan bulanan lebih dari 20% pada bulan Juli. (Investing)

INPP – PT Indonesian Paradise Property (INPP) memberikan corporate guarantee senilai Rp75 miliar kepada PT Bank Central Asia (BBCA) atas fasilitas Kredit Investasi yang diperoleh entitas anaknya, Aneka Bina Laras. Manajemen menjelaskan bahwa jaminan tersebut menjadi persyaratan kredit dari BBCA dan fasilitas pinjaman akan membantu pengembangan usaha Aneka Bina Laras. (Publikasi emiten)

ELPI – Pemegang saham PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari (ELPI), GMT Kapital Asia, membeli ~1,8 miliar (18,85%) saham ELPI dengan harga Rp350/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp628 miliar. Transaksi dilakukan pada 15 Juli 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di ELPI menjadi 18,85%. (Publikasi emiten)

AYAM – PT Janu Putra Sejahtera (AYAM) mengalihkan aset berupa tanah, bangunan, mesin, dan peralatan di Purbalingga kepada PT Universal Agri Bisnisindo, perusahaan bagian dari De Heus Group, senilai Rp70 miliar. AYAM tetap menggunakan aset tersebut melalui perjanjian sewa untuk mendukung kegiatan operasional. Transaksi ini ditujukan untuk mengoptimalkan pengelolaan aset dan memperkuat struktur pendanaan Perseroan. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXCYCLIC	1.64%
IDXHEALTH	1.26%
IDXBASIC	0.50%
IDXTRANS	-0.04%
IDXNONCYC	-0.08%
IDXINFRA	-0.12%
IDXFINANCE	-0.32%
IDXINDUST	-0.54%
IDXENERGY	-0.76%
IDXPROPERT	-0.77%
IDXTECHNO	-1.52%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
JKON	34.85%
MITI	34.57%
TMPO	34.51%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
TCPI	12.67%
NSSS	11.76%
BUVA	11.36%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
IATA	33.2 Mio
BUMI	31.9 Mio
KOTA	29.8 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.